

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Kepala Desa Pancur Periode 2020-2025

#### 1. Profil Kepala Desa Pancur Periode 2020-2025

Bapak Muh. Arif Asharudin merupakan Kepala Desa Pancur yang ke 4, dimana Kepala Desa pertama yakni bapak H. Badawi, Kepala Desa kedua bapak H. Hadi Mulyono, yang ketiga bapak Miftahurroqib M.SI dan kemudian bapak Muh. Arif Asharudin. Kepala Desa Pancur bapak Muh. Arif Asharudin lahir di Jepara tanggal 28 Juli tahun 1973 yang merupakan anak dari pasangan bapak H. Hadi Mulyono dan Ibu Siti Sukaenah. Bapak Muh. Arif Asharudin bertempat tinggal di Desa Pancur Dukuh Randubango RT 11 RW 02 Muh. Arif Asharudin menempuh pendidikan dasar di SD 01 Rajekwesi, sedangkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Mayong, dan pendidikan menengah atas di SMA Muhammadiyah 3 Jepara dan sekarang menempuh pendidikan di Universitas Terbuka di Mijen Demak.<sup>1</sup> Bapak Muh. Arif Asharudin merupakan anak yang ke pertama dengan empat bersaudara, adiknya pertamanya bernama Luluk Issah, adik keduanya bernama ibu Siti Nafi'ah, dan yang terakhir bernama Ismawati.

Bapak Muh. Arif Asharudin besar dalam lingkungan keluarga yang sederhana dengan mengedepankan pendidikan kemandirian sebagai pondasinya. Sebelum menjadi Kepala Desa Pancur bapak Muh. Arif Asharudin merupakan seorang yang terkenal tegas namun memiliki sikap yang *humble* terhadap teman seperjuangannya. Hal demikian itulah yang melatarbelakangi bapak Muh. Arif Asharudin mencalonkan diri sebagai Kepala Desa Pancur, dimana teman-temannya yakin dan bersatu untuk mendukung penuh proses pencalonan bapak Muh. Arif Asharudin. Meskipun teman-teman seperjuangan yang menjadi tim sukses dan tim kemenangan beliau berlatarbelakang dari *orang jalanan* tetapi tidak meruntuhkan semangat dan sikap optimismenya. Bapak Muh. Arif Asharudin menikah dengan ibu Roihatun dan dikaruniai 2 orang anak.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan bapak Muh. Arif Asharudin selaku sumber data primer penelitian, Senin 15 Agustus 2022 pukul 08.15 WIB di Balai Desa Pancur.

Anak yang pertama bernama Naila Idana Zulfa yang sekarang sedang menempuh pendidikan sekolah menengah atas kelas 3, anak yang kedua bernama Zidna Muhammad Aulfaq Mubarrak yang duduk di kelas 3 SD. Istri bapak Muh. Arif Asharudin merupakan asli Desa Pancur, tepatnya di Dukuh Sukorejo RT 45 RW 09 Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara kelahiran 44 tahun silam (30 November 1978). Ibu Roihatun menempuh pendidikan dasar di MI Miftahul Ulum Pancur Mayong 01, sedangkan pendidikan menengah pertama di MTS Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara, dan pendidikan menengah atas di MA Hasan Kafrawi Mayong Jepara.<sup>2</sup>

## **2. Pemilihan Kepala Desa Pancur Tahun 2019 Serta Strategi Kemenangan Muh. Arif Asharudin**

Pada tahun 2019 desa Pancur melaksanakan pemilihan Kepala Desa Pancur, dimana ada 3 calon Kepala Desa. Calon Kepala Desa Pancur dengan nomor urut 1 yakni bapak Ali Arifin, nomor urut 2 bapak Muhammadun.S.Pd.I., MM, dan nomor urut 3 bapak Muh. Arif Asharudin. Pemilihan Kepala Desa di Pancur tersebut diketuai oleh panitia pemilihan yang bernama Drs. Kanif dengan sekretarisnya yakni Miftahurrozaq, S.Pd dan Sirojul Umam, S.Pd.I beserta anggotanya yakni Subkhan, Fatkhan, Mulyono Saputro, bapak Nur Rofiq, S.H.I, Nadhifah, Mustafid, S.H.I, bapak Hisyam, dan Minan Zuhri. Pendaftaran calon Kepala Desa Pancur periode 2020-2025 dimulai pada tanggal 24 Juli 2019 dan ditutup pada tanggal 20 Agustus tahun 2019. Setelah penutupan pendaftaran calon Kepala Desa Pancur, panitia pemilihan melakukan kegiatan pengambilan nomor urut yang dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2019. Pada tanggal 03 Oktober merupakan proses pengarahan para calon kepala desa tentang tata cara berkampanye yang baik dan sesuai dengan aturan. Setelah dilakukan pengarahan terkait tata cara berkampanye pada tanggal 13 Oktober 2019 panitia pemilihan Kepala Desa Pancur mengadakan kegiatan kampanye bersama ketiga calon Kepala Desa pancur yang bertempat di Balai Desa Pancur.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan ibu Roihatun (Istri bapak Muh. Arif Asharudin ) selaku sumber data primer penelitian, Senin 22 Agustus 2022 pukul 11.30 WIB di rumah ibu Roihatun .

<sup>3</sup> Wawancara dengan bapak Miftahurrozaq, S.Pd selaku sekretaris panitia pemilihan Kepala Desa Pancur tahun 2019, Jum'at 30 Agustus 2022 pukul 21.15 WIB di rumah Miftahurrozaq, S.Pd.

- a. Nomor Urut 1 Bapak Ali Arifin

**Gambar 4.1**

**Poster Calon Kepala Desa Pancur Nomor Urut 1**



Nomor urut 1 yakni bapak Ali Arifin. Pria kelahiran Pancur Mayong, Jepara yang bertempat tinggal di Dukuh Randubango RT 02 RW 02 ini adalah seorang Guru di Yayasan Islam Hasan Kafrawi dan pengusaha selep padi. Bapak Ali Arifin memiliki dua anak putri dan istrinya bernama Nor Azizah. Adapaun visi misi yang di gagas oleh bapak Ali Arifin sebagai calon Kepala Desa Pancur adalah:

**Tabel 4.1**

**Visi Bapak Ali Arifin**

**(Calon Kepala Desa Pancur Nomor Urut 1)**

VISI
Terwujudnya Pemerintahan Desa Pancur yang jujur, amanah dan berintegritas untuk mencapai masyarakat yang Aman, Sejahtera, dan Relegius selaras dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals).

**Tabel 4.2**

**Misi Bapak Ali Arifin**

**(Calon Kepala Desa Pancur Nomor Urut 1)**

MISI
Secara komprehensif perwujudan visi tersebut menggambarkan yang dicita-citakan kedepan oleh segenap masyarakat desa Pancur yaitu, menjadikan desa Pancur yang aman, sejahtera dan relegius, selaras dengan pembangunan berkelanjutan. Untuk mencapai

visi pemerintahan desa Pancur sebagaimana telah disebutkan diatas, dengan mempertimbangkan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal maka kami susun misi pemerintahan desa Pancur sebagai berikut :

**A. Bidang Pemerintahan**

1. Meningkatkan kinerja dan profesionalisme Pemerintahan Desa Pancur (BPD, Aparat Desa, RT/RW dan lembaga-lembaga Desa) untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat.
2. Memperbaiki dan meningkatkan pelayanan administrasi khususnya bidang pertanahan.
3. Menjalankan pemerintahan yang Jujur (transparan), Amanah (Akuntable) dan Berintegritas (*good governance*)
4. Meningkatkan KAMTIBMAS dan memanfaatkan sistem berbasis tehnologi.
5. Meningkatkan peran dan fungsi RT, RW, Linmas dan memberikan tunjangan yang layak.
6. Melindungi hak-hak hukum masyarakat Desa Pancur.
7. Bekerjasama dengan pemerintah (Daerah, Provinsi dan Pusat) serta para Pakar dan Ahli dari Universitas untuk pembangunan sektor perekonomian, sosial, pertanian, lingkungan hidup dan kesehatan.

**B. Bidang Pembangunan**

1. Meningkatkan pembangunan inflastruktur (Jalan, jembatan dan irigasi).
2. Mendorong kegiatan pengembangan ekonomi, UMKM / dunia usaha bagi masyarakat Desa Pancur secara keseluruhan (inklusif).
3. Revitalisasi BUMDES menjadi lebih inovatif dan berdaya saing demi membantu kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Meningkatkan dan mengembangkan destinasi obyek wisata.
5. Membantu meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.

**C. Bidang Kesejahteraan dan pemberdayaan**

1. Meningkatkan partisipasi generasi muda dalam pembangunan masyarakat, membentuk koperasi pemuda, mendorong kegiatan kepemudaan, olahraga dan kesenian.
2. Membantu dan Meningkatkan kualitas pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal.
3. Membantu meningkatkan kegiatan keagamaan serta menanamkan kesadaran terhadap nilai-nilai Agama, akhlak mulia, Pancasila, UUD 45 dan NKRI.
4. Memperbaiki dan meningkatkan sanitasi (ketersediaan air bersih), kebersihan lingkungan serta kesehatan masyarakat.
5. Meningkatkan peranan kelompok tani, koperasi, KUBE dan komunitas usaha lainnya untuk mencapai hasil produksi dan nilai ekonomi yang maksimal.

b. Nomor Urut 2 bapak Muhammadun.S.Pd.I., MM

**Gambar 4.2**

**Poster Calon Kepala Desa Pancur Nomor Urut 2**



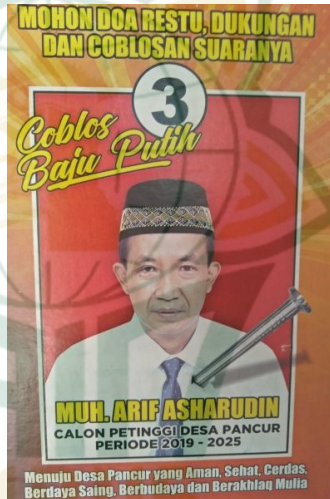
Calon nomor 2 adalah bapak Muhammadun, S.Pd.I., MM, yang tinggal di Dukuh Kajok RT 14 RW 03 Desa Pancur Kecamatan Mayong. Bapak Muhammadun, S.Pd.I.,

MM, adalah seorang dosen di Istitusi Agama Islam Negeri Kudus Perguruan (IAIN Kudus), selain itu beliau merupakan seorang pengusaha. Bapak Muhammadun, S.Pd.I., MM, melaksanakan pendaftaran pada tanggal, 24 Juli 2019 ditemani dari tim sukses dan orang tua. Bapak Muhammadun, S.Pd.I., MM, tidak berniat untuk mencalonkan diri, tetapi karena dukungan dan dorongan dari orang terdekat beserta keluarga besarnya membuat beliau yakin dan maju menjadi calon Kepala Desa Pancur.

- c. Nomor Urut 3 bapak Muh. Arif Asharudin

**Gambar 4.3**

**Poster Calon Kepala Desa Pancur Nomor Urut 3**



Calon nomor urut 03 yani bapak Muh. Arif Asharudin adalah Kepala Desa yang terpilih menjadi Kepala Desa Pancur periode 2020-2025. Visi Misi yang di paparkan oleh bapak Muh. Arif Asharudin sebagaiberikut:

**Tabel 4.3**

**Visi Bapak Muh. Arif Asharudin  
(Calon Kepala Desa Pancur Nomor urut 3)**

VISI
Terwujudnya Desa Pancur Yang Aman, Sehat, Cerdas, Berdaya Saing, Berbudaya Dan Berakhlak Mulia.

**Tabel 3.2**  
**Misi Bapak Muh. Arif Asharudin**  
**(Calon Kepala Desa Pancur NOMOR URUT 3)**

MISI
1. Mewujudkan keamanan dan ketertiban dilingkungan desa pancur.
2. Meningkatkan kesehatan, kebersihan desa serta menguhakan jaminan kesehatan masyarakat melalui program pemerintah.
3. Mewujudkan dan meningkatkan serta meneruskan tata kelola pemerintahan desa yang baik.
4. Meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat desa dan daya saing desa.
5. Meningkatkan kesejahtraan masyarakat desa, pengurus RT dengan mewujudkan badan milik desa (BUMDES) dan program lain untuk membuka lowongan kerja bagi masyarakat desa, serta meningkatkan produksi usaha rumah tangga kecil.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana dari segi fisik, ekonomi, pendidikan, kesehatan dan budayaan desa.
7. Meningkatkan kehidupan yang harmonis, toleran saling menghormati dalam keidupan berbuaya dan agama di Desa Pancur.
8. Mengedepankan kejujuran, keadilan, transparansi dalam kehidupan sehari-hari dalam pemerintah maupun dengan masyarakat desa.
9. Mengupayakan tambahan insentif untuk guru PAUD, TPQ, MADIN dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan desa untuk perkembangan akhlak sejak usia dini.

Kemudian dari beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan panitia pemilihan beserta calon Kepala Desa Pancur, selanjutnya yakni proses pemilihan Kepala Desa Pancur yang dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2019. Pemilihan Kepala Desa Pancur tahun 2019 menghasilkan partisipasi politik atau partisipasi pemilih yang cukup tinggi dalam terselenggaranya pesta demokrasi di Desa Pancur. Proses pemilihan Kepala Desa pancur tersebut menghasilkan pemenang yang sah yakni bapak Muh. Arif Asharudin. Sebagai Kepala Desa Pancur terpilih bapak

Muh. Arif Asharudin dilantik oleh Plt. Bupati Jepara Bapak Dian Kristiandi bersama dengan Kepala Desa se kabupaten Jepara secara serentak di Benteng Portugis pada tanggal 05 Desember 2019. Setelah proses pelantikan yang dilaksanakan oleh bapak Muh. Arif Asharudin maka selanjutnya dilakukan serah terima jabatan Kepala Desa Pancur, pada tanggal 07 Desember 2019 bertempat di pendopo Balai Desa Pancur, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Serah terima jabatan oleh Plt. Kepala Desa Pancur selama 1 Tahun 2 Bulan desa yakni bapak Nor Rofiq, S. H. I., kepada Kepala Desa Pancur terpilih. Serah terima Jabatan dihadiri langsung oleh Camat Mayong Ibu Rini Patmini. AP, beserta dengan jajaran Muspika Kecamatan Mayong. Serah terima jabatan dilakukan dengan penandatanganan berita acara serah terima jabatan dan juga pemberian memori serah terima jabatan oleh Plt. Kepala Desa Pancur kepada Kepala Desa terpilih sebagai pelaporan dan pertanggung jawaban pada periode sebelumnya. Serah terima jabatan ini disaksikan oleh ketua BPD Desa Pancur dan perwakilan tokoh masyarakat Desa Pancur.<sup>4</sup>

Strategi politik yang dilakukan oleh calon Kepala Desa bapak Muh. Arif Asharudin berupa strategi media massa dengan memanfaatkan *handphone* dan pamflet, serta baliho dipasang di jalan-jalan atau perempatan sekitar Desa Pancur. Penyampaian Visi Misi atau program-program kerja melalui kegiatan di masyarakat, dan strategi publik dengan menggunakan media FB, Wa dan media lainnya. Modalitas politik yang dimiliki oleh calon Kepala Desa *incumbent* dan tim suksesnya adalah modal politik berupa dukungan dari tokoh dan kelompok masyarakat, modal sosial berupa kepercayaan dari tokoh dan kelompok masyarakat, dan juga modal ekonomi berupa uang untuk kampanye dan biaya akomodasi tim sukses.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan bapak Mustafid, S.H.I, selaku Ketua BPD Desa Pancur, Sabtu 20 Agustus 2022 pukul 14.15 WIB di rumah bapak Mustafid, S.H.I .

<sup>5</sup> Wawancara dengan bapak Muh. Arif Asharudin selaku sumber data primer penelitian, Senin 15 Agustus 2022 pukul 08.15 WIB di Balai Desa Pancur.



Hasil penelitian strategi pemenangan yang digunakan bapak Muh. Arif Asharudin yaitu terlebih dahulu dengan membentuk tim sukses. Para kader dipilih dari masing-masing RT sebanyak 1-2 orang untuk dijadikan tim sukses, kemudian dibagi menjadi 3 bagian yaitu Ring 1 Ring 2 dan Ring 3. Setelah tim sukses dibentuk, selanjutnya yaitu menentukan basis massa pendukung. Dalam besaran pendukungnya tim sukses bergantung dengan menentukan dimana letak keluarga dari bapak Muh. Arif Asharudin berada. Basis massa pendukung terbesar bapak Muh. Arif Asharudin berada di Dukuh Randubango, Sepepe, Dukuh suwot, Dukuh Kajak Sebagian dan Dukuh Bomo. Selain anggota keluarga, tim sukses juga dari aspek para pemuda, komunitas supir dam, serta organisasi masyarakat. Selanjutnya yaitu melakukan pendekatan ke warga dan menawarkan mengenai program kerja beserta kunjungan dan misinya. Selain itu bapak Muh. Arif Asharudin dan tim sukses juga memberikan bantuan baik berupa uang dan materiil di beberapa kunjungannya. Bapak Muh. Arif Asharudin juga melakukan kampanye penutupan dengan memberikan sejumlah uang pada saat dan sebelum pelaksanaan sebagai pengganti uang transport.<sup>6</sup>

Bapak Muh. Arif Asharudin dan tim sukses melakukan penjemputan ke warga yang rumahnya jauh untuk diantar ke tempat pemilihan dan disediakan sebuah armada untuk penjemputan masa untuk melaksanakan pemilihan dan agar tidak golput. Pemungutan suara dilaksanakan di Balai Desa Pancur, penjemputan oleh tim sukses bapak Muh. Arif Asharudin dilakukan di Dukuh Suwot dan Sepepe yang terdapat 5 armada. Dukuh Bomo ada terdapat 5 armada, dan di Dukuh Randubango ada 3 armada.<sup>7</sup> Dalam mengatasi kelemahan, tim sukses melakukan tindakan bagi para kader yang tidak memberi informasi yang ri'il di lapangan mengenai strategi yang dijalankan, selain itu bapak Muh. Arif Asharudin

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan bapak Andi Erfan selaku sumber data primer penelitian (Tim Sukses dari bapak Kepala Desa Pancur terpilih), Rabu 10 Agustus 2022 pukul 19.20 WIB di rumah bapak Andi Erfan.

<sup>7</sup> Wawancara dengan bapak Andi Erfan selaku sumber data primer penelitian (Tim Sukses dari bapak Kepala Desa Pancur terpilih), Rabu 10 Agustus 2022 pukul 19.20 WIB di rumah bapak Andi Erfan.

membekali tim suksesnya untuk bersikap sewajarnya dan tidak fanatik terhadap sebuah kemenangan untuk menghindari adanya hal-hal negatif.<sup>8</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Model Politik Muh. Arif Asharudin Sebagai Kepala Desa Pancur Periode 2020-2025

Model sistem politik merupakan pendekatan kebijakan publik dengan melihat proses interaksi antara pemerintah dengan lingkungannya, yang pada akhirnya menciptakan kelangsungan dan perubahan hidup yang relatif stabil.<sup>9</sup> Model sistem politik yang paling sederhana akan menghasilkan *input* sistem politik, yang dapat mengubah melalui proses politik yang menjadi *output* nya. Dalam model ini masukan biasanya dikaitkan dengan dukungan maupun tuntutan yang harus diolah oleh sistem politik lewat berbagai keputusan dan pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintahan untuk bisa menghasilkan kesejahteraan bagi rakyat.

Sistem politik merupakan satu dari sejumlah sistem sosial yang berlaku di dalam tatanan sosial masyarakat. Terdapat ciri-ciri yang membedakan sistem politik dengan sistem sosial lainnya yaitu: Daya jangkauan yang universal, meliputi setiap anggota masyarakat. Adanya kontrol yang bersifat mutlak terhadap pemakaian kekerasan fisik. Hak membuat keputusan-keputusan yang mengikat dan diterima secara sah. Keputusannya bersifat otoritatif atau memiliki kekuatan hukum dan kerelaan yang besar.

Dalam perspektif ini, maka efektivitas sistem politik adalah kemampuannya untuk menciptakan kesejahteraan bagi rakyat. tidak jarang efektivitas sistem politik diukur dari kemampuan seseorang untuk mempertahankan diri dari tekanan untuk berubah.<sup>10</sup> Model kepemimpinan Kepala Desa Pancur oleh bapak Muh. Arif Asharudin berbeda dengan model politik dan kepemimpinan Kepala Desa sebelumnya, dimana bapak Muh.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan bapak Muh. Arif Asharudin selaku sumber data primer penelitian, Senin 15 Agustus 2022 pukul 08.15 WIB di Balai Desa Pancur.

<sup>9</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem\\_politik](https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_politik) diakses pada tanggal 16 Agustus 2022 pukul 10.31 WIB.

<sup>10</sup> Nunung Prajarto, *Sistem Sosial, Sistem Politik, dan Sistem Komunikasi*, (Jakarta:Universitas Terbuka, 2013), 13.

Arif Asharudin memiliki sikap dan karakter yang tegas. Diantara dasar dan model kepemimpinan oleh bapak Muh. Arif Asharudin adalah:

- a. Memperhatikan aspek moral dan melindungi masyarakat dari tindak kriminal dan kemungkaran.
- b. Memperhatikan keluarga, karena keluarga adalah orang yang selalu memberikan support terbesar dalam karir.
- c. Menekankan kesetiakawanan, solidaritas sosial antar teman dan tim sukses yang telah membantu kemenangan bapak Muh. Arif Asharudin sebagai Kepala Desa Pancur.
- d. Tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan kepadanya.
- e. Melakukan pelayanan di Desa Pancur dengan kapasitas yang bisa.
- f. Tegas dan adil dalam menjalankan roda pemerintahan yang ada di Desa Pancur.<sup>11</sup>

## 2. Transformasi Elit Preman Ke Elit Politik Seorang Kepala Desa Pancur

Transformasi bisa diartikan sebagai perubahan dari keadaan yang sebelumnya menjadi baru atau lebih baik. Perubahan yang terjadi tersebut dalam hal ini mencakup dalam sikap dan perilaku seorang elit, dimana perubahan sikap seseorang yang berwatak preman menjadi seseorang elit yang mampu untuk menjadi Kepala Desa dengan elektabilitas yang dimilikinya. Allah swt. menurunkan Al-qur'an sebagai pedoman hidup serta menyempurnakannya dengan mengutus para Nabi dan Rasul sebagai pengemban tugas untuk memberikan bimbingan dan ketauladanan dalam mengimplementasikan Al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan sikap seseorang dari yang tidak baik menjadi baik termasuk kedalam orang yang memiliki transformasi sikap. Dengan menjadikan Al-qur'an sebagai pedoman dalam menguba perilaku maka pribadi yang bersangkutan harus memiliki usaha yang sungguh-sungguh untuk memahami dan menghayati isi Al-qur'an. Ha demikian itu membuktikan bahwa usaha yang serius memahami Al-qur'an, adanya taufiq

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan bapak Muh. Arif Asharudin selaku sumber data primer penelitian, Senin 15 Agustus 2022 pukul 08.15 WIB di Balai Desa Pancur.

dan hidayah, semuanya adalah penentu perubahan sikap dan perilaku untuk menjadi yang lebih baik.<sup>12</sup>

Begitu juga dengan perubahan ataupun transformasi yang dialami oleh bapak Muh. Arif Asharudin sebagai Kepala Desa Pancur. Bapak Muh. Arif Asharudin tidak pernah menyangka untuk menjadi seorang pemimpin bagi desanya, mengingat latar belakangnya menjadi *orang dalam* yang mempunyai karakter tegas dan keras. Melalui dukungan keluarga, teman, serta keyakinan dalam diri yang sangat kuat dapat meruntuhkan sikapnya yang keras tersebut sehingga mampu untuk menjadi Kepala Desa Pancur terpilih. Demi mengabdikan kepada masyarakat di tanah kelahirannya, bapak Muh. Arif Asharudin meninggalkan dunia premanisme (*orang dalam*) tersebut. Keinginannya untuk menjadikan Desa Pancur menjadi desa yang maju memunculkan niatnya untuk ikut terlibat dalam pembangunan desa. Bapak Muh. Arif Asharudin berpikir bahwa untuk membantu dan mewujudkan impiannya membawa Desa Pancur pada kejayaan dan kemakmuran yakni dengan menjadi pemimpin.<sup>13</sup>

### **3. Dampak Transformasi Elit Preman Ke Elit Politik Seorang Kepala Desa Terhadap Elektabilitas Seorang Kepala Desa Pancur**

Setelah terpilih dan ditetapkan menjadi pemimpin Desa Pancur sebagai Kepala Desa, bapak Muh. Arif Asharudin memulai melakukan gebrakan dengan melakukan pembenahan pada bagian pelayanan dasar masyarakat yang ada di desa. Perombakan pada bagian staf aparatur pemerintahan desa juga dilakukannya. Bapak Muh. Arif Asharudin mengkomnasikan antara tenaga generasi muda dan generasi tua untuk menjadi bagian dalam pemerintahan yang dijalankan. Penempatan generasi muda mempunyai harapan agar dapat membrikan kontribusi pemikiran dan inovasi serta menciptakan hal yang baru sebagai cara untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Sebagai Kepala Desa yang berangkat dari latar belakang yang berbeda dengan Kepala Desa sebelumnya membuat bapak Muh. Arif Asharudin berusaha untuk dapat memimpin sesuai

---

<sup>12</sup> <https://uin-malang.ac.id/r/160101/al-qur-an-dan-perubahan-perilaku.html> diakses pada tanggal 22 Agustus 2022 pukul 22:14 WIB.

<sup>13</sup> Wawancara dengan bapak Muh. Arif Asharudin selaku sumber data primer penelitian, Senin 15 Agustus 2022 pukul 08.15 WIB di Balai Desa Pancur.

dengan tugas, hak, dan wewenangnya sebagai Kepala Desa. “*saya tekankan kedisiplinan kepada kepada staf-staf yang ada dibawah pemerintahan desa untuk bekerja disiplin serta serius, meskipun demikian tetap santai agar tidak kaku*”, ujar bapak Muh. Arif Asharudin.<sup>14</sup>

Dalam masa jabatan dan amanah yang telah diembannya, bapak Muh. Arif Asharudin ingin menorehkan kebaikan dengan kebijakan yang dibuatnya. Elektabilitas merupakan tingkat keterpilihan atau ketertarikan publik dalam memilih terhadap sosok figur, lembaga atau partai, maupun barang dan jasa. Pada umumnya untuk meningkatkan elektabilitas maka terdapat beberapa kriteria diantaranya;

- a. Dikenal baik oleh masyarakat.
- b. Terbukti memiliki kinerja yang baik.
- c. Memiliki prestasi dibidang tertentu.
- d. Memiliki rekam jejak yang positif dibidangnya.
- e. Melaksanakan tugas dengan sesuai target.

Komunikasi sangat penting dilakukan untuk meningkatkan elektabilitas seseorang figur untuk mendapatkan dukungan publik atas dirinya. Dalam hal ini, elektabilitas seorang figur dapat ditingkatkan melalui kegiatan kampanye politik. Dari wawancara yang dilakukan dengan narasumber oleh tim sukses dari bapak Muh. Arif Asharudin diungkapkan bahwa cara yang ditempuh adalah dengan menghadiri berbagai kegiatan yang dilakukan oleh berbagai ormas ataupun lembaga yang ada di Desa Pancur. “*kami selaku tim sukses dari bapak Muh. Arif Asharudin bersama bapak Kepala Desa Pancur terpilih (Muh. Arif Asharudin) berusaha untuk menjadi teman sharing yang baik bagi berbagai lapisan masyarakat, dengan hal ini bapak Muh. Arif Asharudin dapat mengayomi masyarakat terlepas dari karakter beliau yang tegas*”, ungkap bapak Andi Erfan sebagai salah satu tim sukses yang dipercayai dari kemenangan bapak Muh. Arif Asharudin sebagai Kepala Desa Pancur.<sup>15</sup>

Sebagai masyarakat yang dipimpin, bapak Nurul Absor merasakan kemajuan Desa Pancur perubahan yang ada dalam

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan bapak Muh. Arif Asharudin selaku sumber data primer penelitian, Senin 15 Agustus 2022 pukul 08.15 WIB di Balai Desa Pancur.

<sup>15</sup> Wawancara dengan bapak Andi Erfan selaku sumber data primer penelitian (Tim Sukses dari bapak Kepala Desa Pancur terpilih), Rabu 10 Agustus 2022 pukul 19.20 WIB di rumah bapak Andi Erfan.

diri bapak Muh. Arif Asharudin. “*sebelum bapak Muh. Arif Asharudin menjadi Kepala Desa Pancur atau mencalonkan diri menjadi calon Kepala Desa Pancur tahun kemarin untuk sejarah perjalanan atau riwayat hidupnya yang saya tahu memang seperti kebanyakan orang lain mengenal, dimana bapak Muh. Arif Asharudin adalah orang dengan latarbelakang “orang jalan” yang memiliki watak keras dan dengan pergaulan yang sebagaimana diketahui, tetapi setelah menjadi kepala desa kami rasakan perubahan dalam diri bapak Muh. Arif Asharudin sehingga elektabilitas yang dimilikinya terbangun dan menarik perhatian masyarakat*”, ungkap bapak Nuril Absor sebagai warga Desa Pancur.<sup>16</sup>

Dari data yang diperoleh melalui wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dampak yang dilihat dengan terpilihnya bapak Muh. Arif Asharudin sebagai Kepala Desa terhadap elektabilitas yang dimilikinya yakni meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pejabat Pemerintahan Desa seiring dengan ketertarikan minat pemilih kepada bapak Muh. Arif Asharudin sebagai Kepala Desa Pancur periode 2020-2025.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Model Politik Muh. Arif Asharudin Sebagai Kepala Desa Pancur Periode 2020-2025

Politik Islam merupakan penghadapan Islam dengan kekuasaan dan negara yang melahirkan sikap dan perilaku politik (*political behavior*) serta budaya politik (*political culture*) yang berorientasi pada nilai-nilai keIslaman. Sikap dan perilaku serta budaya politik tersebut bermula dari suatu kepribadian moral dan doktrinal terhadap keutuhan komunitas spiritual Islam.<sup>17</sup> Islam meletakkan politik sebagai salah satu cara penjagaan urusan umat (*ri'ayah syu-un al-ummah*). Islam dan politik merupakan dua hal yang saing berkaitan, dimana politik tanpa Islam akan melahirkan masyarakat yang

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Nurul Abshor (Warga Desa Pancur ) selaku sumber data primer penelitian, Senin 22 Agustus 2022 pukul 14.30 WIB di MI MU Pancur 3.

<sup>17</sup> M. Din Syamsuddin, *Islam dan Politik Era Orde Baru* , (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 2001), 31. Dikutip dalam artikel jurnal Ridwan, Hubungan Islam dan Politik Di Indonesia Perspektif Pemikiran Hasan Al-Bana, *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, Vol. 12, No. 2, Juli-Desember 2017, 224.

mengagungkan kekuasaan, jabatan, dan masalah duniawi saja tanpa adanya aspek moral dan spiritual yang melingkupinya. Maka dari itulah politik dalam Islam sangat penting bagi jalannya suatu sistem pemerintahan yang tetap memperhatikan nilai-nilai agama didalamnya.<sup>18</sup>

Politik merupakan suatu ilmu pemerintahan yang didalamnya terdapat ilmu mengenai ketatanegaraan. Politik dalam Islam menggambarkan kegiatan umat kepada usaha untuk mendukung dan melaksanakan syariat Allah swt. melalui sistem kenegaraan dan pemerintahan.<sup>19</sup> Allah swt. telah berfirman bawasannya manusia adalah khalifah dimuka bumi ini. Sebagaimana yang terdapat dalam QS. Al- An'am 165:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ  
بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيُبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ  
وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya : "Dan Dialah yang menjadikan kamu sebagai khilafah-khilafah di bumi dan Dia mengangkat (derajat) sebagian kamu diatas yang lain, untuk mengujimu atas (karunia) yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya tuhanmu sangat cepat memberikan hukuman, dan sungguh Dia yang Maha pengampun, Maha penyayang". (QS. Al- An'am [6]: 165)<sup>20</sup>

Tipe pemimpin yang baik menurut imam Al-Ghazali adalah pemimpin yang memiliki intelektualitas, agama, dan

<sup>18</sup> Zaki Ulya, Perbandingan Pemilihan Kepala Negara Di Indonesia (suatu Kajian Hukum Positif Indonesia dan *Fiqh Siyasah*), *Jurna Al-Qadha*, Vol. 2, No. 2, 2015, 27. Dikutip dalam artikel jurnal Ridwan, Hubungan Islam dan Politik Di Indonesia Perspektif Pemikiran Hasan Al-Bana, *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, Vol. 12, No. 2, Juli-Desember 2017, 224.

<sup>19</sup> Dhiauddin Rais, *Teori Politik islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 44. Dikutip dalam artikel jurnal Ridwan, Hubungan Islam dan Politik Di Indonesia Perspektif Pemikiran Hasan Al-Bana, *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, Vol. 12, No. 2, Juli-Desember 2017, 229.

<sup>20</sup> Al-Qur'an, Surat Al- An'am 165, Al-Qur'an Tajwid Warna dan Terjemah, (Departemen Agama RI, CV. Alfatih Berkah Cipta, 2019).

ahlak serta mampu untuk mempengaruhi lingkungan yang dipimpin menuju masyarakat yang adil dan mamur dengan menjunjung tinggi keilmuan dan moral yang berlandaskan agama. Kepemimpinan dalam Islam pertama kali dicontohkan oleh Rasulullah saw, kepemimpinannya tidak bisa dilepaskan dengan fungsi kehadirannya sebagai pemimpin spiritual masyarakat. Prinsip dasar kepemimpinan Nabi Muhammad saw. adalah dengan keteladanan, yaitu dengan memberikan contoh kepada sahabat dan masyarakat yang dipimpin. Berhasil tidaknya seorang pemimpin dalam menjalankan amanahnya tidak hanya ditentukan oleh keterampilan teknis saja, melainkan juga didukung oleh kemampuan untuk mendayagunakan orang lain untuk bekerja dengan baik sesuai dengan kemajuan yang ingin dicapai. Allah swt berfirman dalam QS. Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ  
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bai orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut nama Allah”. (QS. Al-Ahzab [33]: 21).<sup>21</sup>

Berdasarkan hal tersebut maka berikut adalah kriteria pandangan pemimpin yang ideal dalam pandangan Islam:

a. Sidiq (jujur)

Menjadi seorang pemimpin tentunya sikap jujur harus senantiasa dijunjung tinggi. Masyarakat sangat membutuhkan seorang pemimpin yang jujur karena dewasa ini banyak pejabat yang telah melakukan penyelewengan dengan tidak kejujurannya, sehingga integritas sebagai seorang pemimpin tidak tercerminkan. Untuk itulah jujur menjadi kriteria utama menjadi pemimpin yang ideal, karena merupakan pondasi dalam melakukan segala

<sup>21</sup> Al-Qur'an, Surat Al-Ahzab ayat 21, Al-Qur'an Tajwid Warna dan Terjemah, (Departemen Agama RI, CV. Alfatih Berkah Cipta, 2019).



kebijakan demi tegaknya kemaslahatan masyarakat yang dipimpinnya.

b. Amanah

Seorang pemimpin harus memiliki sikap amanah akan tugas yang telah diembannya. Bertanggungjawab atas segala yang dilakukannya, pertanggungjawaban tersebut tidak hanya kepada rakyatnya saja, tetapi juga kepada Allah swt.

c. Cerdas (*fatonah*)

Cerdas tidak hanya terpaku dalam urusan intelektual saja tetapi juga handal dalam menghadapi persoalan dan dapat mengkoordinir semua lapisan masyarakat.

d. Adil

Pemimpin yang adil akan menghasilkan suasana menjadi aman, tentram, damai, dan makmur.

e. Bijaksana

Seorang pemimpin harus bersikap bijaksana dalam membuat kebijakan maupun keputusan serta dalam menyelesaikan dan menghadapi masalah yang ada dikalangan masyarakat.

f. Berpandangan luas serta tidak fanatik golongan

Seorang pemimpin yang berpandangan luas dapat mempertemukan pendapat yang berbeda antara masyarakat satu dengan yang lainnya, serta mampu memberikan jalan keluar saat terjadi permasalahan dengan tidak memihak terhadap suatu golongan tertentu.

g. Wibawa dan disegani oleh semua golongan

Kepatuhan yang ditunjukkan masyarakat yang dipimpin merupakan suatu yang didapatkan karena kewibawaannya dalam memimpin. Kewibawaan timbul karena seorang pemimpin memiliki kekuatan moral dan ilmu pengetahuan yang luas. Kewibawaan seorang pemimpin tercermin dalam ahlakannya. Memiliki sikap adil akan semua golongan serta memiliki sikap toleran atas perbedaan pendapat menjadi salah satu yang menunjukkan kewibawaan seseorang.

h. Lebih mementingkan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi/golongan

Sebagai pemimpin harus bisa merumuskan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi dan

golongan. Pemimpin hendaknya menyadari bahwa kekuatan tumbuh atas dasar kebersamaan.

i. Rendah hati

Pada hakikatnya kedudukan seorang pemimpin itu tidak berbeda dengan kedudukan rakyatnya. Maka dari itu sikap rendah hati harus senantiasa dijunjung oleh seorang pemimpin. Penghormatan berlebihan serta pengistimewaan yang tidak sewajarnya akan membuat jarak diantara pemimpin dengan orang yang dipimpinya.

j. Terbuka untuk dikritik

Seorang pemimpin haruslah dapat menanggapi aspirasi rakyatnya dan terbuka terhadap saran maupun kritik yang bersifat konstruktif demi kemajuan dan perkembangan dirinya.

k. Bersikap demokratis

Demokrasi merupakan sarana untuk membentuk masyarakat yang madani dengan memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi yang menjunjung tinggi yang segala sesuatu dimulai dari rakyat, untuk rakyat, dan oleh rakyat. Dalam hal ini pemimpin tidak sembarang dalam memutuskan segala sesuatu tanpa melalui musyawarah yang menghasilkan mufakat. Sebab dengan keterlibatan rakyat terhadap pimpinnya dari sebuah kesepakatan bersama akan memberikan kepuasan, sehingga keputusan akan diterima dengan baik.

l. Berbakti dan mengabdikan kepada Allah SWT.

Sebagai khalifah Allah swt. di bumi sudah sepatutnya untuk setiap pemimpin berbakti dan mengabdikan kepada Allah swt., semau itu dalam rangka memohon bimbingan dan ridlo dari Allah swt. dalam menjalankan tugas sebagai seorang pemimpin.<sup>22</sup>

m. Tegas masyarakat, pemerintahan

Kemampuan berkomunikasi dan juga perilaku orang yang mempunyai sikap tegas mampu mengutarakan perasaan dan pikiran mereka dengan sikap pantas dan langsung pada sasaran tanpa terlihat kasar maupun arogan. Pemimpin dengan sifat tegas juga mampu untuk

---

<sup>22</sup>[https://www.inews.id/lifestyle/muslim/kriteria-pemimpin-yang-ideal-dalam-Islam-beserta-dalil-naqlinya#amp\\_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16612588723847&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com](https://www.inews.id/lifestyle/muslim/kriteria-pemimpin-yang-ideal-dalam-Islam-beserta-dalil-naqlinya#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16612588723847&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com) diakses pada tanggal 23 Agustus 2022 pukul 21:08 WIB.

menghargai pikiran, perasaan dan keyakinan orang lain. Kemampuan untuk bersikap tegas tanpa terkesan kasar adalah salah satu hal yang penting untuk dikuasai dalam hidup.

n. Jujur dalam kehidupan, pemerintahan

Dasar dari kehidupan keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kejujuran adalah prasyarat utama pertumbuhan dan perkembangan masyarakat yang berlandaskan prinsip saling percaya, kasih sayang, dan tolong menolong kejujuran adalah inti dari akhlak yang merupakan salah satu tujuan dari diutusnya Rasulullah oleh Allah SWT. Kejujuran juga akan melahirkan penghargaan terhadap hak hak orang lain. Sebab kejujuran sebagaimana yang telah kita uraikan diatas juga akan menumbuhkembangkan kecintaan terhadap kebenaran, keadilan dan kedisiplinan dalam hidup dan bekerja. Kejujuran juga merupakan pintu masuk terciptanya pemerintahan bersih tanpa adanya prinsip kejujuran dalam bekerja, sangat mustahil clean and good government akan tercipta. Kejujuran pula yang membuat tiga pilar dari clean government seperti transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi mudah terwujud. Dalam sistem transparansi terdapat terbukanya akses bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap setiap informasi terkait-seperti berbagai peraturan dan perundang-undangan, serta kebijakan pemerintah.

Diantara beberapa kriteria pemimpin ideal yang telah diungkapkan diatas, kepemimpinan bapak Muh. Arif Asharudin sebagai Kepala Desa Pancur sudah memenuhi dengan yang dijelaskan diatas. Dimana sebagai seorang pemimpin bapak Muh. Arif Asharudin telah menunjukkan sikap yang jujur dengan senantiasa melaksanakan rapat koordinasi setiap akan melakukan dan setelah melakukan kegiatan bersama pejabat Pemerintahan Desa dan perwakilan masyarakat lainnya. Salah seorang pejabat pemerintahan yang bernama bapak Mulyono Saputro mengungkapkan bahwasannya *“bapak Muh. Arif Asharudin senantiasa melaksanakan koordinasi dengan kami selaku rekan kerjanya dan juga meminta msasyarakat untuk ikut*

*serta dalam pengawasan setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Desa Pancur”.*<sup>23</sup>

Bapak Muh. Arif Asharudin sebagai Kepala Desa Pancur juga memiliki sikap yang berwibawa dan disegani oleh semua lapisan masyarakat, terlepas dari masa lalunya. Kewibawaan memang harus dimiliki oleh setiap orang, sebab dengan kewibawaan proses kepemimpinan akan terlaksana dengan baik, disiplin, dan tertib.<sup>24</sup> Dengan penampilan yang rapi dan menarik, kewibawaan melekat pada diri seorang bapak Muh. Arif Asharudin sebagai Kepala Desa Pancur. Sesuai dengan yang dijelaskan diatas kriteria seorang pemimpin juga memiliki sikap untuk terbuka untuk dikritik dan demokratis. Hal ini diungkapkan oleh bapak Imam Muslim yang merupakan warga Desa Pancur, *“sejauh ini kalau yang kami rasakan dari pembangunan fisik dari program Desa di wilayah Dukuh Randibango setidaknya kemarin bapak Muh. Arif Asharudin dapat masukan dari lapisan masyarakat atau ormas sekitar untuk ada pengecoran jalan di samping lapangan Desa Pancur untuk di wilayah Randubangu, dari masukan yang disampaikan bapak Muh. Arif Asharudin menerima dengan baik dan melaksanakan pengecoran jalan tersebut”*<sup>25</sup> hal ini menunjukkan bahwa bapak Muh. Arif Asharudin sangat terbuka terhadap aspirasi yang disampaikan warganya.

## **2. Analisis Transformasi Elit Preman Ke Elit Politik Seorang Kepala Desa Pancur**

Teori politik dapat dimaknai sebagai pemikiran para filsuf tentang negara, kekuasaan, hubungan antara negara dan masyarakat, ideologi politik dan hal-hal yang berkenaan dengan norma-norma untuk menjalankan kekuasaan. Oleh sebab itu, teori politik dapat dimanai sebagai generalisasi yang bersifat abstrak mengenai beberapa fenomena dalam rangka menyusun kegeneralisasi tersebut. Teori politik adalah bahasan dan renungan ats tujuan dari kegiatan politik, cara-cara untuk

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan bapak Mulyono Saputro selaku sumber data primer penelitian (Pejabat Pemerintahan Desa pancur), Senin 08 Agustus 2022 pukul 20.00 WIB di Balai Desa Pancur.

<sup>24</sup> Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif: memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, 44.

<sup>25</sup> Wawancara dengan Sahabat Imam Muslim selaku sumber data primer penelitian (Warga Desa Pancur ), Ahad 14 Agustus 2022 pukul 13.30 WIB di rumah Sahabat Imam Muslim

mencapai tujuan tersebut, kemungkinan-kemungkinan dan kebutuhan-kebutuhan yang ditimbulkan oleh situasi politik tertentu, dan kewajiban-kewajiban (*obligation*) yang diakibatkan oleh tujuan politik itu. Konsep-konsep yang dibahas dalam teori politik mencakup masyarakat, kelas sosial, negeri, kekuasaan, kedaulatan, hak dan kewajiban, kemerdekaan, lembaga-lembaga, negeri dan perubahan sosial atau pembangunan politik, modernisasi dan sebagainya.<sup>26</sup>

Dari penjelasan diatas, maka dapat dipahami bahwa teori politik mempunyai andil yang bersifat terhadap jalannya sistem politik. Teori politik menduduki posisi sebagai dasar atau norma bagi perilaku politik termasuk bagi penyelenggara kehidupan bernegara serta sebagai alat analisis (*tools analysis*) dari fenomena politik yang terjadi. Dalam teori politik juga dikenal istilah elit politik. Dalam pengertian secara umum elit politik merujuk pada pengertian tentang sekelompok orang yang ada dalam masyarakat dan menempati kedudukan yang tertinggi. Sedangkan dalam pengertian secara khusus dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang memegang kekuasaan. Elit merupakan orang yang berhasil menduduki jabatan tinggi dalam lapisan masyarakat. Dalam hal ini kedudukan seseorang dapat berubah mengikuti elit yang sedang diperankan dalam kondisi dan situasi yang melatarbelakanginya.

Manusia merupakan ciptaan Allah yang sempurna, dia diciptakan menurut citranya sendiri, disamping itu manusia juga diberi hak istimewa dalam menjalani kehidupannya, yaitu untuk menguasai alam ciptaan dan penentu atas nasib hidupnya sendiri. Dengan keistimewaan ini sudah sepatutnya manusia menyadari bahwa dia adalah makhluk mulia yang diberi tugas dan tanggung jawab untuk mengisi kehidupan dengan sebaik-baiknya. Memberikan kontribusi yang berarti pada lingkungan, sesama, dan makhluk lain. Bersikap konstruktif atas perubahan dan ketika meninggalkan dunia ini nantinya, mampu memberikan dampak yang positif atas kehidupan. Sebagaimana Alah swt. berfirman dalam QS. At-Tin ayat 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

---

<sup>26</sup> P. Anthonius Sitepu, *Teori-Teori Politik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 85.

Artinya : “Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”. (QS. At-Tin ayat [95]: 4)<sup>27</sup>

Dengan penciptaan manusia yang sebaik-baiknya itu sudah sepantasnya untuk berbuat sebaik-baiknya. Istilah elit, khususnya elit politik dikembangkan oleh Vilfredo Pareto yang menyatakan konsep residunya didasarkan pada tindakan logis dan tindakan non logis. Tindakan logis ialah tindakan yang mempunyai arah dan tujuan yang jelas. Sedangkan non logis yaitu tindakan yang tidak diarahkan kepada suatu tujuan yang jelas. Elit berada dalam struktur kekuasaan dan elit masyarakat. Elit berkuasa adalah elit yang mampu dan memiliki kecakapan untuk memimpin serta menjalankan kontrol (pengawasan) politik. Ia menjadi komunikator utama yang mengelola dan mengendalikan sumber-sumber komunikasi, sekaligus mengatur lalu lintas transformasi pesan-pesan komunikasi yang mengalir baik secara vertikal maupun secara horizontal.<sup>28</sup>

Elit berkuasa selalu menjalin komunikasi dengan elit masyarakat untuk mendapatkan legitimasi dan memperkuat kedudukannya. Para pakar politik berpandangan bahwa elit politik berada dalam kawasan hubungan pemerintah dan masyarakat. Dengan demikian seorang elit politik haruslah memiliki sikap yang baik yang dapat dijadikan teladan bagi yang dipimpinnya. Transformasi elit yang dialami oleh Kepala Desa Pancur ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk membuat alur politik baru, dimana tida selamanya yang berkatar belakang *orang dalam* itu buruk. Bapak Muh. Arif Asharudin membuktikan itu dengan menjabatnya sebagai Kepala Desa Pancur periode 2020-2025. Ha ini sesuai dengan firman Allah swt. bahwasannya Allah akan menguba nasib suatu kaum jika dirinya berusaha untuk memperbaiki pada tatanan hidup yang lebih baik.

---

<sup>27</sup> Al-Qur'an, Surat At-Tin ayat 4, Al-Qur'an Tajwid Warna dan Terjemah, (Departemen Agama RI, CV. Alfatih Berkah Cipta, 2019).

<sup>28</sup> <https://aceh.tribunnews.com/2012/11/24/elite-politik> diakses pada tanggal 28 Agustus 2022 pukul 22:55 WIB.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ  
 إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ  
 اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dan depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah Sesungguhnya Allah tidak aan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia.(QS. Ar- Ra’d [13]:11)<sup>29</sup>

Ayat ini digunakan sebagai ayat motivasi, bahwa Allah SWT tidak akan mengubah nasib seseorang menjadi lebih baik kecuali dengan usaha dan jerih payahnya sendiri. Allah tidak akan mengubah kenikmatan-kenikmatan seseorang kecuali mereka mengubah kenikmatan menjadi keburukan sebab perilakunya sendiri dengan bersikap zalim dan saling bermusuhan kepada saudaranya sendiri. Dalam kitab Anwarut Tanzil wa Asrarut Ta’wil, Imam Baidhawi juga menyatakan:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ مِنَ الْعَافِيَةِ وَالنِّعْمَةِ. حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا  
 بِأَنْفُسِهِمْ مِنَ الْأَحْوَالِ الْجَمِيلَةِ بِالْأَحْوَالِ الْقَبِيحَةِ

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak mengganti sesuatu yang ada pada kamu dari kesehatan dan kenikmatan sampai mereka mengubah dengan individu mereka dari keadaan yang baik dengan keadaan yang buruk”<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Al-Qur’an, Surat Ar- Ra’d ayat 11, Al-Qur’an Tajwid Warna dan Terjemah, (Departemen Agama RI, CV. Alfatih Berkah Cipta, 2019).

<sup>30</sup> Al-Baidhawi, Anwarut Tanzil wa Asrarut Ta’wil, (Daru Ihya'it Turats al-Arabi: Beirut), juz 3, 183. Dikutip melalui akses laman <https://era.id/ide/53201/kandungan-dalam-al-qur-an-surat-ar-ra-d-ayat-11->

Hal ini lah yang menjadikan pendoman bahwasannya manusia harus senantiasa memperbaiki dirinya kepada proses yang lebih baik. Demikian juga yang menjadikan bapak Muh. Arif Asharudin untuk merubah sikap serta pemikirannya untuk bermanfaat bagi orang lain.

### 3. Analisis Dampak Transformasi Elit Preman Ke Elit Politik Seorang Kepala Desa Terhadap Elektabilitas Seorang Kepala Desa Pancur

Elit politik adalah orang-orang yang mempunyai pengaruh pada berbagai tingkatan kekuasaan. Orang ini memiliki kemampuan untuk mengendalikan masyarakat sesuai kemampuan pengaruh yang dimiliki, sehingga masyarakat secara spontan mentaati elit politik tersebut. Oleh karena itu yang berpengaruh dalam masyarakat dapat dikategorikan sebagai elit politik. Bapak Muh. Arif Asharudin sebagai Kepala Desa Pancur merupakan salah oarng yang berpengaruh dalam suatu lingkup sosial yang dijalaninya. Dari pengaruh dan posisi elit yang dimiliki itulah yang menjadikan bapak Muh. Arif Asharudin sebagai Kepala Desa Pancur dengan latar belakang *orang dalam* mampu untuk memenangkan pemilihan Kepala Desa Pancur pada taun 2019 meskipun dengan lawan politik yang justru berlatar belakang tokoh dan gelar ppendidikan yang dimiliki.

Hal tersebut membuktikan bahwa transformasi yang dimiliki oleh bapak Muh. Arif Asharudin sebagai Kepala Desa Pancur berhasil membangun elektabilitas dalam proses pemilihan Kepala Desa Pancur tahun 2019. Sebagai seseorang yang berhasil memenangkan pemilihan Kepala Desa pada tahun 2019, maka bapak Muh. Arif Asharudin mempunyai posisi tertentu atau kekuasaan tersendiri yang memberikan kekuasaan penentuan dalam suatu proses pengambilan keputusan. Dalam menjalankan pemerintahan di Desa Pancur bapak Muh. Arif Asharudin sudah menunjukkan sikap transformasi elit preman ke elit politik dimana sikap-sikap *orang dalam* yang dulunya melekat dalam dirinya sudah mulai luntur, seperti rasa egois, acuh terhadap sosial, suka nongkrong dan sikap keras lainnya sudah tidak ada lagi dalam dirinya. Bapak Muh. Arif Asharudin sebagai Kepala Desa Pancur telah menunjukkan suatu tindakan politik yang etis sesuai dengan

---

allah-tidak-akan-mengubah-nasib-suatu-kaum-kecuali-mereka-sendiri-yang-mengubahnya hari Ahad, tanggal 04 September 2022 pukul 08:47 WIB.



teori elit politik yakni terdapat sikap toleransi, menghargai perbedaan pendapat, dan mengutamakan kepentingan umum dibandingkan kepentingan golongan atau egoisme.

Salah satu kisah mashur yang dapat dicontoh dari transformasi sikap seorang pemimpin dalam Islam adalah khalifa Umar bin Khattab. Nabi Muhammad saw. memberikan gelar *Al-Faruq* kepada Umar bin Khattab karena kemampuannya membedakan antara kebenaran dan kebatilan, karena *Al-Faruq* mempunyai arti pembeda. Gelar Umar bin Khattab yang lain adalah *Amirul Mukminin* yang berarti pemimpin orang-orang yang beriman. Umar bin Khattab terkenal sebagai sosok yang keras dan pemberani, bahkan sebelum masuk Islam Umar bin Khattab sangat menentang dakwah Nabi Muhammad dan ditakuti oleh kaum muslimin karena kerap menyiksa pengikut Rasulullah. Setelah Umar bin Khattab masuk Islam, Umar bin Khattab merupakan orang yang sangat melindungi dan senantiasa membela Nabi Muhammad saw. Setelah Rasulullah saw. wafat Umar bin Khattab dan para sahabat bertekad untuk melanjutkan perjuangan Nabi Muhammad saw. khalifah yang pertama yakni Abu Bakar dan setelahnya adalah Umar bin Khattab.<sup>31</sup>

Setelah menjadi pemimpin umat Islam (*Khulafaur Rasyidin*), Umar bin Khattab mengubah tatanan pemerintahan dengan melakukan sensus dan mulai menghitung penanggalan Islam saat peristiwa hijrahnya Nabi Muhammad. Dari kisah Umar bin Khattab ini dapat ditarik kesimpulan bahwasannya seseorang yang memiliki sikap keras dan kepribadian yang tidak dapat beruba dan mampu untuk memimpin serta membawa kepada sebuah kemajuan. Transformasi sikap tersebut dapat diraih jika adanya suatu upaya yang dilakukan dalam dirinya untuk memperbaiki sikap yang kurang baik tersebut. Menjadi seorang pemimpin tidak dibatasi dengan latar belakang tertentu, semua berha menjadi seorang pemimpin asalkan mampu untuk membawa perubahan dan kemajuan kearah yang lebih baik.

Menjadi seorang pemimpin bukanlah suatu hal yang mudah. Sebagai seorang pemimpin tentunya harus menjadi sosok yang mengayomi dan melayani rakyatnya. Pertanggung

---

<sup>31</sup> <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210331111916-284-624279/kisah-umar-bin-khattab-masuk-islam-dan-menjadi-khalifah/amp>  
diakses pada tanggal 10 september pukul 12.15 WIB

jawaban seorang pemimpin bukanla di dunia saja, tetapi juga akan diminta di akhirat. Sebagaimana sabda Rasulullah saw. berikut:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْخَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya : “Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya. Imam adalah pemimpin yang akan diminta pertanggungjawaban atas rakyatnya. Seorang suami adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas keluarganya. Seorang istri adalah pemimpin di dalam urusan rumah tangga suaminya, dan akan dimintai pertanggung jawaban atas urusan rumah tangga tersebut. Seorang pembantu adalah pemimpin dalam urusan harta tuannya, dan akan dimintai pertanggung jawaban atas urusan tanggung jawabnya tersebut.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Untuk menjadi seorang pemimpin yang efektif, seseorang pemimpin harus dapat mempengaruhi seluruh yang dipimpinnya melalui cara-cara yang positif. Sebagai seorang muslim sudah sepatutnya untuk meneladani Rasulullah saw., dalam kepemimpinannya Rasulullah saw. senantiasa mengimplementasikan prinsip-prinsip kepemimpinan yang baik, diantaranya yakni selalu menggunakan sistem musyawarah, menghargai orang lain, sifat ramah tamah dan selalu menunjukkan kelembutan, lebih mementingkan kepentingan umat, pemersatu umat, mengembangkan dasar-dasar perdamaian, pembawa rahmat bagi seluruh alam, serta konsisten dan berperilaku adil.<sup>32</sup> Dalam sejarah Islam, konsep

<sup>32</sup><https://www.krogja.com/kolom/hikmah-ramadan/membumikan-kepemimpinan-rasulullah/> diakses pada tanggal 22 Agustus 2022 pukul 23:03 WIB.

negara agama terbangun dan dipraktikkan sejak awal. Diangkatnya Nabi Muhammad saw. sbagai pemimpin dipilih melalui dua cara, bagi orang muslim dilaukan melalui perjanjian *Aqobah*, dan bagi non muslim melalui perjanjian Madinah. *High politics* yang digunakan Nabi dalam memimpin dan mempertahankan kekuasaan perkembangan dakwah Islam adalah dengan tidak memaksa orang lain yang mempunyai perbedaan keyakinan. Sehingga pemerintahan Islam mengalami perkembangan mulai dari Khulfaur Rasyidin hingga Dinasti Umayyah dan Abbasiyyah.<sup>33</sup>

Elektabilitas sering dibicarakan menjelang pemilihan umum terjadi. Untuk meningkatkan elektabilitas, maka objek elektabilitas harus memehuni kriteria keterpilihan dan juga populer.<sup>34</sup> seseorang yang memiliki elektabilitas tinggi adalah orag yang dikenal baik secara meluas oleh masyarakat. Dalam hal ini bapak Muh. Arif Asharudin sudah cukup dikenal baik oleh masyarakat Desa Pancur, meskipun ketika belum menjadi kepala desa. Dengan latarbelakang bapak Muh. Arif Asharudin sebagai *orang dalam* mnejadikannya cukup dikenal oleh masyarakat, meskipun dengan pandangan yang berbeda. Seperti diketahui bahwasannya dalam pelaksanaan pemilihan umum elektabilitas seseorang calaon sangat mempengaruhi dan mendominasi bagi pilihan yang ditentukan warga masyarakat atau partisipan dari pemilihan umum tersebut.

Elektabilitas seseorang dapat ditingkatkan dengan pencitraan politik. Citra politik berkaitan dengan pembentukan pendapat umum. Dalam masyarakat yang belum berkembang, kecocokan profesi tidak menjadi persoalan. Hal ini dibuktikan dengan terpilihnya bapak Muh. Arif Asharudin sebagai Kepala Desa Pancur mengalahkan 2 kandidat lainnya yang mempunyai latarbelakang profesi dan pendidikan diatas bapak Muh. Arif Asharudin. Corner dan Pels mencatat bahwa figur yang bersih maupun bermasalah (*notorius*) secara subtansial bekerja keras membangun citra politik untuk mempengaruhi pemilih, karena citra telah menjadi faktor yang paling menentukan sukses atau

---

<sup>33</sup> Sukron Kamil, *Pemikira Politik Islam Tematik, Agama dan Negara, Demokrasi, Civil Society, Syariah dan HAM, Fundamentalisme dan Antikorupsi*, (Jakarta: Kelangit kencana, 2013), 58.

<sup>34</sup> Ilah Holilah, *Agama, Komunikasi Politik dan Elektabilitas*, (Jakarta: YPM, 2020), 38.

tidaknya sebuah perjalanan kampanye.<sup>35</sup> Dengan transformasi yang dialami oleh bapak Muh. Arif Asharudin maka sikap yang dulunya keras dan cenderung melakukan hal-hal layaknya orang yang memiliki pergaulan *orang dalam* kini sudah tidak ada lagi. Bapak Muh. Arif Asharudin sebagai Kepala Desa Pancur telah merubah stigma masyarakat yang memandang bahwa orang dengan latar belakang *orang dalam* pun mampu untuk memimpin dan membawa kemajuan desa.



---

<sup>35</sup> Daan Nimmo, *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan, dan Media*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), 8. dikutip dalam buku Ilah Holilah, *Agama, Komunikasi Politik dan Elektabilitas*, (Jakarta: YPM, 2020), 86.